

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis *Location Quotient* (LQ) periode sebelum pandemi *COVID-19* pada tahun 2015-2019, terdapat 4 sektor basis yaitu sektor industri pengolahan, sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, sektor transportasi dan pergudangan dan sektor jasa lainnya. Dilanjutkan dengan hasil analisis LQ periode saat pandemi *COVID-19* pada tahun 2020-2021, terdapat 5 sektor basis yaitu terdiri dari 4 sektor basis sebelumnya yang tetap dan ditambah 1 sektor yang mengalami pergeseran yang sebelumnya merupakan sektor *non-basis* menjadi sektor basis yakni sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang. Selain adanya pergeseran sektor basis, dari hasil analisis ini dapat disimpulkan Provinsi Jawa Barat memiliki kemampuan yang lebih besar pada beberapa sektor tertentu yang tergolong dalam sektor basis, dibandingkan sektor-sektor tersebut secara nasional. Sehingga sektor-sektor tersebut memiliki potensi untuk dikembangkan di Provinsi Jawa Barat.
2. Hasil analisis *Shift Share* (SS) membuktikan bahwa saat pandemi mewabah telah membawa pengaruh yang sangat terlihat pada perekonomian secara nasional, dan tentunya berpengaruh juga pada Provinsi Jawa Barat. Pada saat pandemi *COVID-19* pada tahun 2020-2021 setiap sektor menunjukkan

mengalami perubahan berupa pengurangan nilai tambah bruto. Sehingga hasil analisis ini dapat disimpulkan menunjukkan pengaruh pandemi sangat mempengaruhi nilai pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Barat yang berujung pada penurunan kinerja ekonomi.

3. Hasil analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP) menunjukkan bahwa terjadi pergeseran sektor dominan secara total. 5 sektor yang sebelum pandemi terjadi merupakan sektor dominan pertumbuhan, tergantikan posisinya dengan sektor lain. Kesimpulannya pada analisis ini sektor yang tergolong menjadi sektor dominan pertumbuhan, ialah sektor yang memiliki pertumbuhan menonjol di Provinsi Jawa Barat maupun nasional. Sektor-sektor tersebut adalah sektor pertambangan dan penggalan, sektor industri pengolahan, sektor transportasi dan pergudangan, sektor administrasi pemerintahan, pertahanan, jaminan sosial wajib, serta sektor jasa pendidikan.
4. Hasil analisis Tipologi *Klassen* dapat disimpulkan secara menyeluruh berdasarkan 6 *Klassen* yang tergolong dalam sektor prima terdapat 6 sektor yakni: sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan; sektor pengadaan listrik dan gas; sektor *real estate*; sektor administrasi pemerintahan, pertahanan, jaminan sosial wajib; dan sektor pendidikan.
5. Hasil analisis *Overlay* dapat disimpulkan bahwa sektor industri pengolahan; dan sektor transportasi dan pergudangan merupakan sektor unggulan karena mempunyai tingkat pertumbuhan yang positif yang memberikan kontribusi besar dalam PDRB Provinsi Jawa Barat.

Berdasarkan 5 kesimpulan atas masing-masing analisis, secara garis besar dapat disimpulkan selama pandemi terjadi maka banyak aspek yang dipengaruhi, salah satunya ialah aspek ekonomi. Dalam melihat dampaknya maka dapat dilihat dari adanya perubahan atau pergeseran dalam sektor-sektor ekonomi yang ada, dari sisi basis/ *non*-basis, pertumbuhan ekonomi, dominasi sektoral; unggulan, potensial, berkembang, maupun tertinggal. Berdasarkan hasil setiap analisis didapatkan 1 sektor yang secara dominan menunjukkan keunggulannya selama pandemi di Provinsi Jawa Barat, sektor tersebut ialah sektor transportasi dan pergudangan.

Keterkaitan dari hasil penelitian dengan keadaan saat ini ialah; selama pandemi *COVID-19* mobilitas masyarakat diseluruh wilayah sangat dibatasi, namun pemenuhan kebutuhan masyarakat masih terus berlanjut. Sehingga dimasa pandemi aktivitas logistik atau dikenal dengan sektor pergudangan tetap berjalan relatif stabil dan aktivitas belanja daring semakin meningkat. Begitu juga sektor transportasi yang berguna untuk melancarkan aktivitas antara masyarakat dengan logistik (Kementrian Perhubungan RI, 2021).

5.2 Saran

Maka saran yang dapat diajukan kepada pemerintah terhususnya pemerintah daerah Provinsi Jawa Barat adalah sebagai bahan pertimbangan pemerintah dalam mengambil kebijakan penanganan dampak *COVID-19*. Untuk mencegah terjadinya krisis dikarenakan penurunan kinerja ekonomi selama masa pandemi, mengarahkan perhatian pada sektor-sektor yang masih memerlukan dorongan agar dapat berkembang dan memaksimalkan sektor-sektor basis/ *prima*/ unggulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, Lilis., (2018), “Analisis LQ, MRP, dan *Klassen* dalam Penentuan Sektor Unggulan dan Potensi di Kota Semarang”, Seminar Regional Bappeda Provinsi Jawa Tengah 2018, diakses dari searchgate.net/publication/328927564 pada 14 Oktober 2021.
- Arham, Muhammad Amir., (2014), “Kebijakan Desentralisasi Fiskal , Pergeseran Sektoral , dan Ketimpangan Antarkabupaten / Kota di Sulawesi Tengah Fiscal Decentralization Policies , Sectoral Shifts and Inequalities Amongst Regencies / Municipalities in Central Sulawesi”, *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia.*, vol. 14, no. 2, pp. 1–22.
- Azizah, Khadijah Nur., (2021), “4 Mutasi *Corona* Sudah Ada di Indonesia, Mana Paling Dominan?,” diakses dari <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5523741/4-mutasi-corona-sudah-ada-di-indonesia-mana-paling-dominan> pada tanggal 05 Juni 2021.
- Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional, (2021), “Perangkat Analisis Untuk Perencanaan”, diakses dari <https://www.bappenas.go.id/> pada 25 Agustus 2021.
- Badan Pusat Statistik, (2020), "Jumlah Penduduk Indonesia 2020", diakses dari <https://bps.go.id/> pada 16 September 2021.
- Badan Pusat Statistik, (2021), "Analisis Tipologi *Klassen*", diakses dari <https://bps.go.id/> pada 11 Oktober 2021.
- Badan Pusat Statistik, (2021), "Produk Domestik Bruto", diakses dari <https://bps.go.id/> pada 25 Agustus 2021.
- Badan Pusat Statistik, (2021), "Produk Domestik Regional Bruto", diakses dari <https://bps.go.id/> pada 25 Agustus 2021.
- Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta, (2021), "Pertumbuhan PDRB Provinsi DKI Jakarta tahun 2015-2020", diakses dari <https://jakarta.bps.go.id/> pada 30 Juli 2021.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat, (2021), “Pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Barat tahun 2015-2020”, diakses dari [http://jabar.bps.go.id /](http://jabar.bps.go.id/) pada tanggal 04 Juni 2021.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat, (2021), "Sektor PDRB menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Barat", diakses dari <http://jabar.bps.go.id> pada 10 Juni 2021.

- Bartik, Alexander W., Marianne Bertrand, Cullen, Z.B., Glaeser, E.L., Michael Luca dan Stanton, C.T., (2020), "How Are Small Businesses Adjusting to *COVID-19*? Early Evidence from A Survey", *National Bureau of Economic Research Working Paper Series*, Working Paper 26989. Diakses dari <https://www.nber.org> pada 30 Juli 2021.
- Bureau of Economic Analysis (2008), "What are *Location Quotients* (LQs)?", diakses dari <https://www.bea.gov/help/faq/478> pada 13 Juli 2021.
- Curtis.D dan I. Irvine., (2021), *Principles of Macroeconomics*, 2021A Version, Lyryx Learning Inc, Calgary, Alberta, Canada.
- Data Pemantauan *COVID-19* DKI Jakarta, (2021), "Data Pemantauan Penambahan Kasus Harian", diakses dari <https://corona.jakarta.go.id/id/data-pemantauan> pada tanggal 03 Agustus 2021.
- Faura, Javier Cifuentes., (2020), "The Importance of Behavioral Economics during *COVID-19*," *Journal of Economics and Behavioral Studies.*, vol. 12, no. 3(J), pp. 70–74, 2020.
- Google Arts & Culture, (2021), "Prevalensi", diakses dari <https://artsandculture.google.com/entity/m0y25r?hl=id> pada 02 November 2021.
- Hendayana, Rachmat., (2003), "Analisis Metode *Location Quotient* (LQ) Dalam Penentuan Komoditas Unggulan Nasional" *Peneliti Muda*, Balai Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Bogor, Informatika Pertanian Vol. 12. Diakses dari <https://www.litbang.pertanian.go.id/warta-ip/pdf-file/rahmadi-12.pdf> pada 03 Agustus 2021.
- Kemenkeu *Learning Center*, (2021), "Teori Ekonomi Makro – Teori Pertumbuhan Ekonomi", diakses dari <https://klc.kemenkeu.go.id/> pada tanggal 27 Oktober 2021.
- Kementerian Perhubungan RI, (2021), "Kelancaran Transportasi Logistik Jadi Penopang Bangkitnya Ekonomi Di Tengah Pandemi", diakses dari <http://dephub.go.id/> pada 03 Desember 2021.
- Komite Penanganan *COVID-19* dan Pemulihan Ekonomi Nasional, (2021), "Peta Sebaran *COVID-19*," diakses dari <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19> pada tanggal 03 Juni 2021.
- Ma'mun, Deddy dan Sonny Irwansyah, (2012), "Analisis Pergeseran Struktur Ekonomi dan Identifikasi Sektor Potensial Wilayah Pengembangan," *Journal Social and Economic of Agriculture*, Vol 2, Nomor 1, April 2013, hlm 7-28.

- Nurdiana, Defi, (2016), "Analisis Potensi Ekonomi dan Pengembangan Sektor Potensial Kabupaten Ponorogo", diakses dari repository.unej.ac.id pada 11 Oktober 2021.
- Praditya, Vicky Sandi., (2019), "Ekonomi Basis dan Metode LQ" diakses dari <https://www.kompasiana.com/> pada 02 November 2021.
- Prawoto, Nano, Eko Priyo Purnomo dan Abitassha Az Zahra, (2020), "The impacts of COVID-19 pandemic on socio-economic mobility in Indonesia", *International Journal of Economics and Business Administration*, vol. 8, no. 3, pp. 57–7.
- Pusat Informasi dan Koordinasi COVID-19 Provinsi Jawa Barat, (2021), "Sebaran Kasus COVID-19 di Jawa Barat", diakses dari <https://pikobar.jabarprov.go.id/distribution-case> pada tanggal 03 Agustus 2021.
- Suhartono dan Tri Kurniawati, (2014), "Analisis Potensi Daerah dan Sektor Basis di Propinsi Jawa Barat", Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka. Diakses dari <https://core.ac.uk/download/pdf/198229906.pdf> pada 03 Agustus 2021.
- World Health Organization, (2021), "Situation by Region, Country, Territory & Area.", diakses dari <https://covid19.WHO.int/table> pada tanggal 05 Juni 2021.
- Yusuf, Ir Maulana, (1999) "Model Rasio Pertumbuhan (MRP) sebagai Salah Satu Alat Analisis Alternatif dalam Perencanaan Wilayah dan Kota Aplikasi Model: Wilayah Bangka-Belitung", *Ekonomi dan Keuangan Indonesia Volume XLVII No.2*, 1999.

LAMPIRAN I

DATA PENELITIAN

Sektor PDRB Lapangan Usaha	PDRB Triwulanan Provinsi Jawa Barat ADH Konstan (Milyar Rupiah)				
	2015				
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Tahunan
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	24.471,35	26.110,27	24.633,12	17.588,05	92.802,80
B. Pertambangan dan Penggalian	6.578,95	6.962,43	7.055,69	6.806,75	27.403,82
C. Industri Pengolahan	127.119,35	130.595,06	132.045,03	134.707,23	524.466,68
D. Pengadaan Listrik dan Gas	1.411,76	1.468,56	1.470,43	1.588,90	5.939,65
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	231,30	237,33	239,23	241,11	948,98
F. Konstruksi	22.673,70	23.973,24	25.415,98	26.492,34	98.555,25
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	45.602,18	46.913,47	48.690,06	49.234,39	190.440,11
H. Transportasi dan Pergudangan	13.731,35	13.965,53	14.512,46	14.110,69	56.320,03
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7.119,76	7.467,87	7.563,89	7.625,04	29.776,55
J. Informasi dan Komunikasi	10.017,81	10.287,94	10.534,17	11.038,83	41.878,75
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	7.259,84	6.897,92	7.576,38	7.787,50	29.521,63
L. <i>Real Estate</i>	3.396,14	3.436,28	3.491,72	3.513,55	13.837,69
M,N. Jasa Perusahaan	1.195,87	1.220,89	1.247,51	1.268,34	4.932,61
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5.806,49	5.877,19	6.624,13	6.679,58	24.987,38
P. Jasa Pendidikan	7.638,94	7.914,63	8.222,89	8.642,41	32.418,87
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2.154,96	2.166,49	2.221,69	2.337,61	8.880,76
R,S,T,U. Jasa lainnya	5.793,30	5.917,39	6.026,32	6.383,78	24.120,77
Produk Domestik Regional Bruto	292.203,03	301.412,50	307.570,71	306.046,11	1.207.232,34

Sektor PDRB Lapangan Usaha	PDRB Triwulanan Provinsi Jawa Barat ADH Konstan (Milyar Rupiah)				
	2019				
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Tahunan
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	25.306,92	30.540,56	27.054,01	21.695,26	104.596,75
B. Pertambangan dan Penggalian	6.203,16	6.178,37	6.163,90	6.245,99	24.791,42
C. Industri Pengolahan	159.321,49	158.760,20	162.999,31	160.271,05	641.352,05
D. Pengadaan Listrik dan Gas	1.299,03	1.235,45	1.421,25	1.417,85	5.373,58
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	285,03	292,24	288,29	303,37	1.168,93
F. Konstruksi	29.572,12	30.732,73	31.869,87	34.456,48	126.631,20
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	54.370,34	58.986,26	59.866,07	59.649,00	232.871,68
H. Transportasi dan Pergudangan	17.225,33	17.653,86	17.642,28	18.542,89	71.064,36
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9.868,07	10.328,15	10.642,27	10.089,82	40.928,32
J. Informasi dan Komunikasi	15.493,44	16.403,09	16.601,48	15.363,22	63.861,23
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	8.834,02	8.891,95	9.134,53	9.651,78	36.512,28
L. <i>Real Estate</i>	4.588,76	4.757,39	4.894,98	5.102,99	19.344,12
M,N. Jasa Perusahaan	1.645,30	1.723,30	1.702,31	1.788,77	6.859,66
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6.446,27	7.148,62	7.201,97	7.907,21	28.704,06
P. Jasa Pendidikan	9.949,93	10.265,96	11.116,31	10.824,11	42.156,30
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2.963,03	3.161,35	3.275,41	3.048,23	12.448,02
R,S,T,U. Jasa lainnya	7.972,96	8.157,08	8.378,76	8.403,21	32.912,01
Produk Domestik Regional Bruto	361.345,18	375.216,56	380.252,99	374.761,22	1.491.575,95